KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan Kepada Yang Maha Kuasa Allah S.W.T, atas berkah dan rahmat penulis bisa menyelesaikan laporan penulisan kerja praktek.

Perkembangan layanan komunikasi, informasi serta layanan perbankan telah diterapkan tidak hanya di perbankan saja, yang mempunyai modal dan nasabah yang cukup besar tetapi telah mulai diterapkan di koperasi.

Koperasi yang dulu kala dianggap sebagai instansi keuangan dunia ketiga, karena berbagai masalah yang dihadapinya, misalnya ketidak teraturan kepengurusannya, menggelapkan uang anggotanya, atau pun bangkrut ditengah jalan adalah masalah klasik yang dihadapi koperasi di Indonesia. Padahal pendiri bangsa telah menelurkan ide pembuatan koperasi jauh sebelum Indonesia merdeka, dan setelah Indonesia merdeka asas koperasi dimasukan dalam UUD 1945. Namun pada perkembangannya koperasi hampir "gagal" untuk menunaikan amanat yang telah diembankan kepadanya, yakni "meningkatkan standar kesejahteraan anggotanya". Alih-alih mensejahterakan anggotanya, justru pengurus koperasi lah yang menikamatinya uang simpanan anggotanya.

Namun sekarang tidak lah demikian, koperasi telah menunjukan eksistensinya, yakni pada bidang usaha mikro. Dan ini ternyata sangatlah ampuh, terbukti pada waktu krisis ekonomi tahun 1997 dan krisis global tahun 2008 yang mengakibatkan sejumlah perusahaan dan negara mengalami kebangkrutan, koperasi malahan dengan usaha mikronya bisa bertahan dan mampu menyelamatkan Indonesia dari bencana krisis yang lebih dalam seperti negara-negara lain.

Dengan pengelolaan yang professional koperasi bisa menjadi pusat perekonomian masyarakat. Oleh karena itu berbagai inovasi telah dan sedang dikembangkan sebagai bagian dari pelayanan koperasi kepada publik. Diantaranya adalah dengan membangun SMS Center, yang berfungsi media komunikasi dan informasi baik dari koperasi kepada nasabah, maupun sebaliknya dari nasabah ke koperasi. Selain itu SMS Center berfungsi sebagai media SMS Banking yang telah dimiliki oleh perbankan nasional. Fungsi-fungsi SMS Banking yang ada di Koperasi Rahastra adalah pengecekan saldo tabungan dan saldo pinjaman.

Dengan inovasi seperti ini koperasi dapat lebih mengembakan diri lagi dan sanggup berkomptisi dengan yang lainnya apalagi di era perdangan bebas seperti ini.

Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pembibing penulis Bapak Irfan Maliki, S.T. dan Bapak Sadmoko,S.E. atas bantuan dan dorongannya serta kepada Mba Yuyun sebagai Kepala Keuangan dan Akuntansi di Rahastra yang turut mengembangkan layanan SMS ini, serta kepada teman-teman di IF13 atas masukan dan ilmunya, penulis ucapkan terima kasih.

Saran dan kritik yang konstruktif penulis harapkan untuk pengembangan penelitian ini selanjutnya.

Bandung, Januari 2011

Tim Peneliti